

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga adalah suatu proses secara sistematis yang terdiri dari beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan kesehatan jasmani dan juga rohani. Olahraga sangat digemari oleh sebagian besar masyarakat ini tidak terkecuali di Negara Indonesia kita ini dari anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua. Ada berbagai macam olahraga, mulai dari olahraga untuk pendidikan, prestasi, rekreasi serta olahraga lainnya. Olahraga rekreasi sendiri merupakan olahraga mengarah pada aktifitas fisik yang bertujuan untuk kesenangan dan kegembiraan. Contoh seperti permainan tradisional boi-boian, gobak sodor yang sudah jarang dimainkan oleh anak masa kini. Menurut A. Husna M (2009:1) Permainan gobak sodor sendiri adalah permainan ini terdiri dari 2 grup, yaitu grup jaga dan grup lawan. Setiap orang di grup jaga membuat penjagaan berlapis dengan cara berbaris kebelakang sambil merentangkan tangan agar tidak dapat dilalui lawan. Satu orang penjaga lagi bertugas di garis tengah yang bergerak tegak lurus dari penjaga lainnya. Jarak satu penjaga antara penjaga lain dibelakang nya sejauh 5 langkah, sedangkan jarak rentangan kesamping sejauh 4 kali rentangan tangan. Wilayah permainan dan garis jaga di tandai oleh kapur. Selama permainan berlangsung, salah satu kaki penjaga harus kaki penjaga harus tetap di atas garis jaga. Jadi, mereka tidak bias bergerak bebas untuk menghalangi permainan lawan melaluinya. Jika pemain lawan tersentuh oleh penjaga maka pemain dianggap gugur.

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara, dan Tuhan YME. Berikut telah dikemukakan oleh Toho Cholik Mutohir dkk (2011:50) tanggung jawab adalah suatu sikap yang menunjukkan kemampuan untuk memberikan respon dan tanggapan atau reaksi berbicara. Tanggung jawab antara lain ditandai dengan melakukan apa

yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh, mengakui kesalahan tanpa alasan, memberikan terbaik atas apa yang dilakukan. Yang dikemukakan oleh Muchlas Samani dan Hariyanti (2013: 15), tanggung jawab, melakukan tugas sepenuh hati, bekerja dengan etos kerja yang tinggi, berusaha keras untuk mencapai prestasi terbaik (*giving the best*), mampu mengontrol diri dan mengatasi stres, berdisiplin diri, tekun terhadap pilihan dan keputusan yang diambil.

Dalam lingkungan SMP Asa Cendekia dapat kita ketahui dan dapat dipahami tentang visi dan misi sekolah, dalam hal ini menyangkut kurikulum yang disusun untuk melaksanakan program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan, baik dari sisi internal, maupun eksternal, misalnya: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni (IPTEKS), arus globalisasi dan perdagangan bebas, serta perubahan kesadaran masyarakat, dan orang tua terhadap pendidikan, sehingga memacu sekolah untuk merespons tantangan dan peluang yang lebih baik. Terkait hal tersebut, SMP Asa Cendekia Sedati Sidorjo mencanangkan sebuah Motto, yang mana digunakan sebagai landasan di dalam mencapai tujuan jangka menengah, yakni: *Learning Society* SMP Asa Cendekia Sedati Menuju Sekolah Prestatif dengan Visi Terwujudnya generasi yang Berimtaq, Beripteks, dan Berprestasi Visi ini berorientasi pada tujuan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Visi ini mencerminkan profil dan cita-cita serta merupakan pedoman bagi setiap civitas akademika SMP Asa Cendekia Sedati dalam mewujudkan tujuan satuan pendidikan dengan indikator: Terwujudnya lulusan yang berimtaq, berakhlak mulia, dan berkepribadian yang tumbuh sesuai dengan bakat, minat, potensi dan kemampuannya.

Misi SMP Asa Cendekia Sedati. Mewujudkan kurikulum SMP Asa Cendekia Sedati yang terintegrasi karakter. Mewujudkan proses pembelajaran aktif dan kontekstual. Mewujudkan lulusan yang berkualitas, memiliki

wawasan ipteks dan imtaq. Mewujudkan sarana prasarana sekolah yang mendukung peningkatan mutu peserta didik. Mewujudkan peningkatan keprofesian. Mewujudkan kemitraan sekolah dengan masyarakat atau pengguna jasa sekolah.

Keberadaan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan guru sebagai pendidik. Oleh karena itu, siswa juga merupakan faktor yang secara langsung dapat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dalam lingkungan sekolah guru juga berperan sebagai orang tua kedua bagi siswa-siswi, hal utama yang harus siswa-siswi dasari dalam setiap individu mereka adalah tentang nilai tanggung jawab yang harus mulai dibentuk sejak sekarang.

Adapun hubungan permainan gobak sodor dan nilai tanggung jawab adalah bagaimana tugas anggota tim penjaga untuk menjaga garis nya masing-masing (garis *vertical* atau *horizontal*) agar lawan tidak dapat melewati garis yang dijaga sehingga tim tersebut dapat terhindar dari kekalahan.

Dari penjelasan diatas, peneliti ingin membuktikan bahawa permainan Tradisional Gobak Sedor dapat membawa nilai positif dalam nilai tanggung jawab siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Olahraga Tradisional Gobak Sodor Terhadap Peningkatan Nilai Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII SMP Asa Cendekia Sedati Sidoarjo”.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitian, sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Pada penelitian ini penelitiannya membahas tentang pengaruh olahraga tradisional gobak sodor terhadap peningkatan nilai tanggung jawab siswa kelas VIII di SMP Asa Cendekia Sedati Sidoarjo. Penelitian ini berfokus pada peningkatan nilai tanggung jawab siswa tidak menilai sikap atau perilaku lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh olahraga tradisional gobak sodor terhadap peningkatan nilai tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Asa Cendekia Sedati Sidoarjo ?
2. Seberapa besar pengaruh olahraga tradisional gobak sodor terhadap peningkatan nilai tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Asa Cendekia Sedati Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh atau tidak pada pengaruh olahraga tradisional gobak sodor terhadap peningkatan nilai tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Asa Cendekia Sedati Sidoarjo ?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh olahraga tradisional gobak sodor terhadap peningkatan nilai tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Asa Cendekia Sedati Sidoarjo ?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoristik.
Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai pengaruh olahraga tradisional gobak sodor terhadap peningkatan nilai tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Asa Cendekia Sedati Sidoarjo.
2. Secara praktis.
 - a) Bagi guru, sebagai data mengevaluasi terhadap program pendidikan berkarakter terhadap peningkatan nilai tanggung jawab siswa pada olahraga tradisional gobak sodor, terhadap peningkatan nilai tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Asa Cendekia Sedati Sidoarjo.

- b) Bagi siswa, dapat digunakan sebagai tolak ukur seberapa besar karakter siswa pada saat melakukan olahraga tradisional gobak sodor, terhadap peningkatan nilai tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Asa Cendekia Sedati Sidoarjo.
- c) Bagi peneliti, bisa menambah wawasan dan mengetahui seberapa besar peningkatan nilai tanggung jawab siswa pada saat melakukan olahraga tradisional gobak sodor, terhadap peningkatan nilai tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Asa Cendekia Sedati Sidoarjo.